

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pemilihan metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian ilmiah, sebab metode merupakan cara untuk mencapai tujuan. Pada penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2016) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah

terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum

3.2. Penentuan Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah Laporan Keuangan berupa neraca dan laba/rugi Perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah seluruh Perusahaan Modal Ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019–2021 sebanyak 26 perusahaan Modal Ventura.

Tabel 3.1
Perusahaan Modal Ventura Yang terdaftar di OJK

No	Nama Perusahaan	Situs web	Surat Tanda Terdaftar	tanggal
1	PT Pasar Dana Pinjaman	https://p2p.danamas.co.id/	S-585/NB.111/2017	3-Feb-17
2	PT Lunaria Annua Teknologi	https://koinworks.com/	S-1862/NB.111/2017	27-Apr-17
3	PT Danakita Data Prima	https://www.danakita.com/	S-1861/NB.111/2017	27-Apr-17
4	PT Amartha Mikro Fintek	https://www.amartha.com/	S-2491/NB.111/2017	31-Mei-17
5	PT Mitrausaha Indonesia Group	https://www.modalku.co.id/	S-2493/NB.111/2017	31-Mei-17
6	PT Investree Radhika Jaya	https://www.investree.id/	S-2492/NB.111/2017	31-Mei-17

7	PT Pendanaan Teknologi Nusa	http://www.pendanaan.co.id	S-2537/NB.111/2017	2-Jun-17
8	PT SimpleFi Teknologi Indonesia	https://www.awantunai.com	S-2538/NB.111/2017	2-Jun-17
9	PT Aman Cermat Cepat	https://klikacc.com/	S-2793/NB.111/2017	15-Jun-17
10	PT Mediator Komunitas Indonesia	https://crowdo.co.id/	S-2842/NB.111/2017	16-Jun-17
11	PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	https://www.akseleran.com/	S-2983/NB.111/2017	21-Jun-17
12	PT Digital Alpha Indonesia	https://uangteman.com/	S-2970/NB.111/2017	21-Jun-17
13	PT Indo FinTek	https://www.dompetkilat.co.id/	S-644/NB.11/2017	21-Jul-17
14	PT Indonusa Bara Sejahtera	https://www.taralite.com/	S-622/NB.11/2017	21-Jul-17
15	PT Dynamic Credit Asia	http://www.dynamiccredit.co.id/	S-3422/NB.111/2017	31-Jul-17
16	PT Fintegra Homido Indonesia	http://fintegra.co.id/	S-3460/NB.111/2017	3-Agustus-17
17	PT Sol Mitra Fintec	http://solmitra.com/	S-3739/NB.111/2017	14-Agustus-17
18	PT Creative Mobile Adventure	http://kimo.co.id/	S-3972/NB.111/2017	23-Agustus-17
19	PT Digital Tunai Kita	http://tunaikita.com/	S-3973/NB.111/2017	24-Agustus-17
20	PT Progo Puncak Group	https://pinjamwinwin.com/	S-4112/NB.111/2017	31-Agustus-17
21	PT Relasi Perdana Indonesia	http://www.relasi.co.id	S-4193/NB.111/2017	5-Sep-17
22	PT iGrow Resources Indonesia	https://www.igrow.asia/	S-4438/NB.111/2017	18-Sep-17
23	PT Qredit Indonesia	https://qredditt.id/	S-5039/NB.111/2017	16-Okt-17
24	PT Cicil Solusi Mitra Teknologi	https://www.cicil.co.id/	S-5101/NB.111/2017	18-Okt-17

25	PT Intekno Raya	https://www.cashindo.co.id/	S-5292/NB.111/2017	27-Okt-17
26	PT Kas Wagon Indonesia	https://www.cashwagon.id/	S-5475/NB.111/2017	8-Nov-17

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto : 2017). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto : 2017).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, Menurut Sugiyono (2018) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 26 Perusahaan Modal Ventura yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

3.3. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (dependent variable) dan variabel bebas (independent variable). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung

pada variable lainnya, sedangkan variable bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional variable adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengukuran variable dilakukan dengan melakukan perhitungan dalam bentuk rasio.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono : 2016). Dalam penelitian ini variabel Independennya adalah

1) *BOPO (X1)*

BOPO dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional yang ada didalam perusahaan. Untuk mengukur nilai BOPO sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{Biaya\ (beban)\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional}$$

2) *LDR (X2)*

LDR merupakan perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank. Untuk mengukur nilai LDR sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

3) Variabel terikat (Dependen)

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Return On Asset* (ROA) / disimbolkan dengan (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Return On Asset merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Rumus untuk mencari *Return On Asset* adalah sebagai berikut.:

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 3.2
Ringkasan Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala
<i>BOPO</i> (X1)	membandingkan biaya operasional dan pendapatan operasional yang ada	$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio

	didalam perusahaan		
<i>LDR (X2)</i>	perbandingan total kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK)	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$	Rasio
<i>Return On Asset (ROA) (Y)</i>	kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio

Sumber : diolah dari berbagai sumber, 2022

3.4. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Modal Ventura yang terdaftar di OJK pada periode 2019-2021 didapat melalui website www.idx.co.id

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Riset perpustakaan (*Library research*)

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dari internet, buku dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan.

2. Riset lapangan (*field research*)

Dalam riset lapangan penulis menggunakan metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan atau dengan kata lain dengan mengolah data yang sudah ada. Dalam hal ini dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan Perusahaan Modal Ventura Yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Metode Analisis

Prosedur analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar. Analisis data ini menjadi bagian yang sangat penting dalam metode penelitian guna menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Melalui proses analisis ini suatu data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian.

3.5.1. Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk

menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website www.idx.co.id

3.5.2. Prosedur Analisis

3.5.2.1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada dua atau lebih variable x yang memberikan informasi yang sama tentang variable Y. kalau X1 dan X2 berkolinearitas, berarti kedua variabel cukup diwakili satu variable saja. Memakai keduanya merupakan inefisiensi. (Simamora, 2015)

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat juga dilihat dari Value Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance value $< 0,01$

atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila $tolerance\ value > 0,01$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3 Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antar sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi dalam situasi tertentu, biasanya memakai uji *Durbin Watson*, dengan keputusan nilai *durbin watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $du < dw < 4-du$ dan dinyatakan tidak ada otokorelasi.

4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambar dalam model regresi. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoscedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

3.5.2.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan

analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

Y = *ROA*

a = konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = koefisien regresi BOPO Dan LDR

x_1 = BOPO

x_2 = LDR

ε = *error*

3.5.2.3. Pengujian Hipotesis

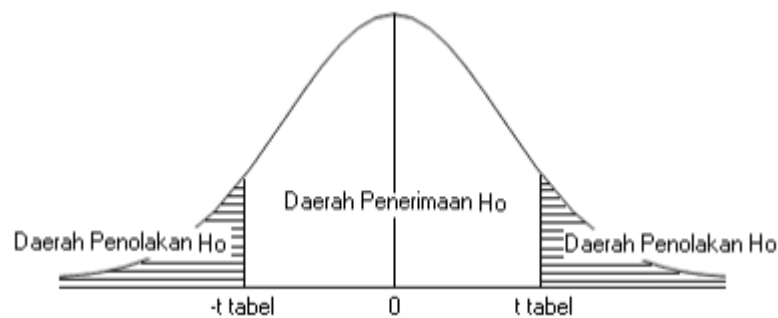
1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 diterima dan H_a Ditolak
- b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, berarti H_0 ditolak dan H_a Diterima

Menurut Ghozali (2016), daerah penerimaan dan penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Uji Signifikansi Koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Sumber : Sugiyono, (2018)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien detrmniasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan/tetap (*ceteris paribus*). Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r =Koefisien korelasi

Dimana apabila :

$K_d = 0$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

$K_d = 1$, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford yang dikutip oleh Supranto (2011:227) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2011)